

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dimulai pada tanggal 8 Maret 2018 sampai tanggal 29 Maret 2018 dengan pertemuan sebanyak 3 kali pada kelas eksperimen dan kontrol. Penelitian ini berlokasi di MI Negeri 3 Tulungagung yang dulu bernama MI Negeri Jati Pandansari yang beralamat Dusun Jati, Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi seluruh peserta didik di MI Negeri 3 Tulungagung dengan sampel yang terdiri dari 2 kelas yaitu yang pertama kelas kontrol V-A yang berjumlah 32 peserta didik yang tidak masuk 2 anak serta kelas V-B sebagai kelas eksperimen kelas V-B yang berjumlah 33 peserta didik yang tidak masuk 3 anak jadi jumlahnya 60 peserta didik.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena memberika perlakuan pada kelas eksperimen yang bertujuan mengetahui kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Dalam hal ini, perlakuan yang diberikan yaitu menggunakan metode pembelajaran *Role Playing* pada kelas eksperimen.

Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan dengan berbagai metode, yaitu observasi, dokumentasi, tes, dan angket. Adapun metode observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara mencari informasi tentang kondisi siswa, sarana dan prasarana belajar mengajar di MI Negeri 3 Tulungagung. Metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data berupa gambar,

dokumen-dokumen yang diperlukan dan buku-buku yang relevan terkait dengan penelitian. Metode tes bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan metode *role playing* kelas V di MI Negeri 3 Tulungagung. Serta metode angket bertujuan untuk mengukur kecerdasan emosional kelas V di MI Negeri 3 Tulungagung.

Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data nilai rapot siswa semester ganjil yang mana digunakan untuk uji homogenitas, mengetahui kelas tersebut homogen atau tidak. Kemudian data hasil tes dan angket kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran *Role Playing* yang digunakan untuk uji normalitas, homogenitas, menguji hipotesis penelitian menggunakan uji-t, dan uji manova.

### **1. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *role playing* terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar Fiqh peserta didik MI Negeri 3 Tulungagung.

Penelitian ini berlokasi di MI Negeri 3 Tulungagung dengan populasi peserta didik kelas V yang berjumlah 65 peserta didik. Sedangkan teknik sampling yang digunakan peneliti ialah random sampling. Dari teknik sampling yang digunakan terpilih adalah 33 peserta didik dari kelas V-A sebagai kelas kontrol dan 32 peserta didik dari kelas V-B sebagai kelas eksperimen.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode yaitu : metode dokumentasi, angket, dan tes. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang populasi, sampel, sarana, dan prasarana pendidikan,

serta dokumentasi madrasah. Metode pemberian angket digunakan untuk mengetahui kecerdasan emosional peserta didik dan metode tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi haji.

Selanjutnya terkait dengan metode pemberian tes, peneliti memberikan tes berupa 5 soal uraian mengenai materi haji yang telah di uji tingkat validitas dan reabilitasnya.

Berikut adalah daftar nilai *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen :

**Tabel 4.1 Daftar Nilai Hasil *Post Test* Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
NO	Nama	Nilai	NO	Nama	Nilai
1	AAT	90	1	AH	95
2	AFRF	80	2	ANF	80
3	AZF	60	3	ANK	70
4	AAN	70	4	AADK	95
5	CA	55	5	AFF	95
6	DR	70	6	APAC	80
7	DAS	65	7	BAA	75
8	GMP	S	8	ELA	80
9	KS	85	9	ESF	75
10	LGP	55	10	EZCM	75
11	LLP	65	11	FDRS	I
12	MEL	85	12	IHFS	85
13	MZA	75	13	INA	75

14	MRAP	75	14	MTM	75
15	MAI	60	15	MLL	80
16	MIH	80	16	MRI	70
17	MNW	85	17	MFR	75
18	MFQ	60	18	MIC	75
19	MHB	I	19	MNI	75
20	MHA	65	20	MTSK	S
21	MWF	75	21	NZFA	75
22	NMU	75	22	NMZ	75
23	NHA	80	23	NHIA	85
24	PAW	60	24	RNP	95
25	RDAP	50	25	RRS	60
26	REP	70	26	RKZ	80
27	RH	75	27	RAO	75
28	SK	65	28	RS	65
29	SS	75	29	SAR	90
30	SP	80	30	WBK	90
31	ZAMW	65	31	WKASP	70
32	IAA	I	32	ARR	45
33	MRNY	60			

**Tabel 4.1 Daftar Nilai Hasil *Post Test* Peserta Didik Kelas Kontrol Dengan Penjabaran**

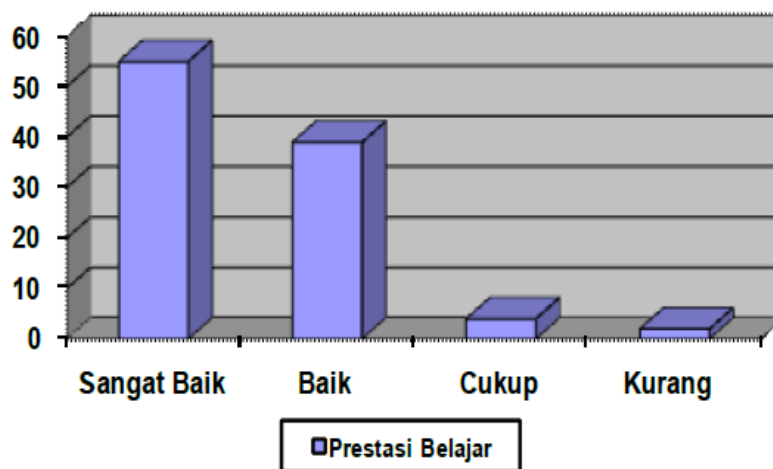
<b>Kelas Kontrol</b>			
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1	AAT	90	Baik sekali
2	AFRF	80	Baik
3	AZF	60	Cukup
4	AAN	70	Baik
5	CA	55	Cukup baik
6	DR	70	Baik
7	DAS	65	Cukup baik
8	GMP	S	-
9	KS	85	Baik sekali
10	LGP	55	Cukup baik
11	LLP	65	Cukup baik
12	MEL	85	Baik sekali
13	MZA	75	Baik
14	MRAP	75	Baik
15	MAI	60	Cukup baik
16	MIH	80	Baik
17	MNW	85	Baik sekali
18	MFQ	60	Cukup baik
19	MHB	I	-
20	MHA	65	Cukup baik
21	MWF	75	Baik

22	NMU	75	Baik
23	NHA	80	Baik
24	PAW	60	Cukup baik
25	RDAP	50	Cukup baik
26	REP	70	Baik
27	RH	75	Baik
28	SK	65	Cukup baik
29	SS	75	Baik
30	SP	80	Baik
31	ZAMW	65	Cukup baik
32	IAA	I	-
33	MRNY	60	Cukup baik

**Tabel 4.2 Daftar Nilai Hasil *Post Test* Peserta Didik Kelas Kontrol**

<b>Kelas Eksperimen</b>			
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1	AH	95	Baik sekali
2	ANF	90	Baik sekali
3	ANK	70	Baik
4	AADK	95	Baik sekali
5	AFF	95	Baik sekali
6	APAC	80	Baik
7	BAA	75	Baik
8	ELA	80	Baik
9	ESF	75	Baik
10	EZCM	75	Baik
11	FDRS	I	-
12	IHFS	85	Baik sekali
13	INA	75	Baik
14	MTM	100	Baik sekali
15	MLL	80	Baik
16	MRI	70	Baik
17	MFR	75	Baik
18	MIC	75	Baik
19	MNI	75	Baik
20	MTSK	S	-
21	NZFA	75	Baik
22	NMZ	75	Baik

23	NHIA	85	Baik sekali
24	RNP	95	Baik sekali
25	RRS	60	Cukup baik
26	RKZ	80	Baik
27	RAO	75	Baik
28	RS	65	Cukup baik
29	SAR	90	Baik sekali
30	WBK	90	Baik sekali
31	WKASP	70	Baik
32	ARR	65	Cukup baik



Selanjutnya untuk metode pemberian angket, peneliti memberikan 30 soal mengenai kecerdasan emosional pada waktu proses belajar mengajar berlangsung yang telah di uji validitas ahli kepada dosen guru yang bersangkutan. Adapun hasil dari angket kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:



**Tabel 4.3 Daftar Hasil Angket Siswa**

<b>Kelas Kontrol</b>			<b>Kelas Eksperimen</b>		
NO	Nama	Nilai	NO	Nama	Nilai
1	AAT	109	1	AH	118
2	AFRF	112	2	ANF	123
3	AZF	121	3	ANK	105
4	AAN	110	4	AADK	118
5	CA	113	5	AFF	134
6	DR	125	6	APAC	116
7	DAS	114	7	BAA	145
8	GMP	S	8	ELA	116
9	KS	93	9	ESF	103
10	LGP	113	10	EZCM	123
11	LLP	106	11	FDRS	I
12	MEL	105	12	IHFS	128
13	MZA	114	13	INA	111
14	MRAP	105	14	MTM	119
15	MAI	113	15	MLL	127
16	MIH	92	16	MRI	127
17	MNW	93	17	MFR	118
18	MFQ	113	18	MIC	96
19	MHB	I	19	MNI	93
20	MHA	106	20	MTSK	S
21	MWF	117	21	NZFA	129
22	NMU	117	22	NMZ	113

23	NHA	122	23	NHIA	106
24	PAW	112	24	RNP	117
25	RDAP	105	25	RRS	125
26	REP	101	26	RKZ	121
27	RH	128	27	RAO	123
28	SK	113	28	RS	117
29	SS	111	29	SAR	128
30	SP	142	30	WBK	123
31	ZAMW	106	31	WKASP	119
32	IAA	I	32	ARR	121
33	MRNY	113			

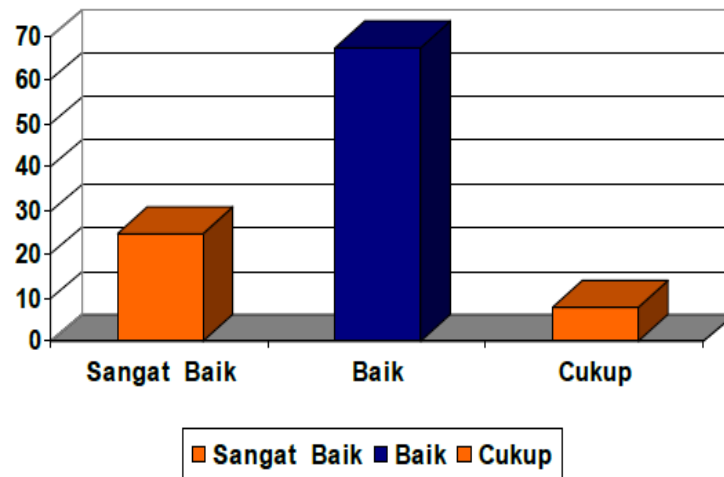
<b>Kelas Kontrol</b>			
<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>kriteria</b>
1	AAT	109	Baik sekali
2	AFRF	112	Baik
3	AZF	121	Cukup
4	AAN	110	Baik
5	CA	113	Cukup baik
6	DR	125	Baik
7	DAS	114	Cukup baik
8	GMP	S	-
9	KS	93	Baik sekali
10	LGP	113	Cukup baik
11	LLP	106	Cukup baik
12	MEL	105	Baik sekali
13	MZA	114	Baik
14	MRAP	105	Baik
15	MAI	113	Cukup baik
16	MIH	92	Baik
17	MNW	93	Baik sekali
18	MFQ	113	Cukup baik
19	MHB	I	-
20	MHA	106	Cukup baik
21	MWF	117	Baik
22	NMU	117	Baik
23	NHA	122	Baik

24	PAW	112	Cukup baik
25	RDAP	105	Cukup baik
26	REP	101	Baik
27	RH	128	Baik
28	SK	113	Cukup baik
29	SS	111	Baik
30	SP	142	Baik
31	ZAMW	106	Cukup baik
32	IAA	I	-
33	MRNY	113	Cukup baik

<b>Kelas Eksperimen</b>			
<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1	AH	118	Baik sekali
2	ANF	123	Baik sekali
3	ANK	105	Baik
4	AADK	118	Baik sekali
5	AFF	134	Baik sekali
6	APAC	116	Baik
7	BAA	145	Baik
8	ELA	116	Baik
9	ESF	103	Baik
10	EZCM	123	Baik
11	FDRS	I	-
12	IHFS	128	Baik sekali
13	INA	111	Baik
14	MTM	119	Baik sekali
15	MLL	127	Baik
16	MRI	127	Baik
17	MFR	118	Baik
18	MIC	96	Baik
19	MNI	93	Baik
20	MTSK	S	-
21	NZFA	129	Baik
22	NMZ	113	Baik
23	NHIA	106	Baik sekali

24	RNP	117	Baik sekali
25	RRS	125	Cukup baik
26	RKZ	121	Baik
27	RAO	123	Baik
28	RS	117	Cukup baik
29	SAR	128	Baik sekali
30	WBK	123	Baik sekali
31	WKASP	119	Baik
32	ARR	121	Cukup baik

Grafik Frekuensi Kecerdasan Emosional



## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dijadikan kelas sampel penelitian sebelumnya di uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut homogen atau tidak. Hasil pengujian homogenitas seperti table dibawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Homogenitas Pra Penelitian**

#### Test of Homogeneity of Variances

KECERDASAN

EMOSIONAL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.980	5	21	.453

Berdasarkan **Tabel 4.3** diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,453, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni  $0,453 > 0,05$  sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah homogen.

## **2. Uji Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

Sebelum peneliti memberikan soal post test kepada peserta didik yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti malakukan validasi kepada ahli agar soal-soal yang digunakan dalam penelitian berfungsi dengan baik. Uji validitas ahli dosen IAIN Tulungagung dan 1 ahli guru mata pelajaran Fikih. Hasilnya ke 30 butir soal angket dan 5 butir soal post test tersebut dinyatakan layak dijadikan test pada siswa.

Untuk validasi empiris disini soal yang diuji cobakan ada 5 soal kepada 30 peserta didik kelas V. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak. Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas dengan bantuan SPSS:



**Table 4.4 Hasil Perhitungan Validitas****Correlations**

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5
item_1	Pearson Correlation	1	.521**	.254	.210	.102
	Sig. (2-tailed)		.003	.175	.265	.593
	N	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.521**	1	.130	.084	.251
	Sig. (2-tailed)	.003		.494	.659	.180
	N	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.254	.130	1	.116	.018
	Sig. (2-tailed)	.175	.494		.542	.924
	N	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.210	.084	.116	1	-.034
	Sig. (2-tailed)	.265	.659	.542		.860
	N	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.102	.251	.018	-.034	1
	Sig. (2-tailed)	.593	.180	.924	.860	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan **Tabel 4.4** diatas kelima soal nilai *Pearson correlation*  $> 0$ ,  
jadi dapat disimpulkan bahwa kelima soal tersebut adalah valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui butir soal tersebut yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar peserta didik untuk menguji reliabelitas instrument peneliti melakukannya melalui *Alpha-Cronbach*

Hasil perhitungan reliabelitas soal terlihat pada table berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Reliabilitas Kecerdasan**

#### Emosional

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.763	.789	30

Nilai dari *Cornbach's Alpha* adalah 0,763. Maka dapat disimpulkan nilai dari *Cornbach's Alpha* termasuk dalam reliable.

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Post Test**

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.472	.497	5

Nilai dari *Cornbach's Alpha* adalah 0,472. Maka dapat disimpulkan nilai dari *Cornbach's Alpha* termasuk dalam reliable.

### 3. Uji Prasyarat

Setelah uji instrument terpenuhi, selanjutnya adalah uji prasyarat yaitu terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas.

#### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sampel t test* dan Manova. Suatu data dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogeny. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa *post test* dan nilai angket kecerdasan emosional yang kemudian akan dianalisis oleh peneliti, adapun hasil dari analisis homogenitas data *post test* dan angket kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Homogenitas Data *Post Test***

#### Test of Homogeneity of Variances

KECERDASAN

EMOSIONAL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.980	5	21	.453

Berdasarkan **Tabel 4.6** diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,980. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yakni  $0,980 > 0,05$  sehingga data hasil *post test* tersebut dapat dikatakan homogen.

#### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data *post test* dan data angket kecerdasan emosional peserta didik yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Adapun data yang akan digunakan dalam menghitung uji normalitas, sebagai terlampir.

Hasil perhitungan uji normalitas data *post test* dan data angket kecerdasan emosional dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Normalitas Data *Post Test***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas_eksperime	kelas_kontrol
		n	
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	79.00	70.33
	Std. Deviation	11.477	10.334
Most Extreme	Absolute	.164	.141
Differences	Positive	.136	.130
	Negative	-.164	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.897	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.397	.591
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan **Tabel 4.7** diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 30 peserta didik dan kelas kontrol 30 peserta didik. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 79,00 dan kelas kontrol 70,33. Standart deviasi dari kelas eksperimen adalah 11,477 dan kelas kontrol adalah 10,334. *Difference positive* dari kelas eksperimen adalah 0,136 dan kelas kontrol adalah 0,130. *Difference negative* untuk kelas eksperimen adalah -0,164 dan untuk kelas kontrol -0,141. Dan nilai *kolmogorof-smirnov* untuk kelas eksperimen adalah 0,897 dan kelas kontrol 0,772. Kemudian

berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp,Sig > 0,05 hasil belajar kelas eksperimen memiliki sig sebesar 0,397 dan kelas kontrol sebesar 0,591 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

**Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Normalitas Data Kecerdasan Emosional**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		kelas_eksper	kelas_kontrol
		imen	
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	119.57	112.97
	Std. Deviation	11.846	10.947
Most Extreme	Absolute	.148	.162
Differences	Positive	.113	.162
	Negative	-.148	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.812	.889
Asymp. Sig. (2-tailed)		.524	.407
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan **Tabel 4.8** diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 30 peserta didik dan kelas kontrol 30 peserta didik. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 119,57 dan kelas kontrol 112,97.

Standar deviasi dari kelas eksperimen adalah 11,846 dan kelas kontrol adalah 10,9447. *Difference positive* dari kelas eksperimen adalah 0,113 dan kelas kontrol adalah 0,162. *Difference negative* untuk kelas eksperimen adalah -0,148 dan untuk kelas kontrol adalah -0,100. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki  $Asymp.Sig > 0,05$  nilai kecerdasan emosional kelas eksperimen memiliki sig. sebesar 0,524 dan kelas kontrol sebesar 0,407 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji T**

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Role Playing* terhadap kecerdasan emosional dan untuk mengetahui pengaruh metode *Role Playing* terhadap hasil belajar peserta didik.

1. Hasil pengujian hipotesis kecerdasan emosional peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji T Data Kecerdasan Emosional**

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NILAI Equal variances assumed	.286	.595	2.241	58	.029	6.60000	2.94477	.70541	12.494 59
Equal variances not assumed			2.241	57.642	.029	6.60000	2.94477	.70463	12.495 37

**Independent Samples Test**

Berdasarkan **Tabel 4.10** diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,241. Nilai  $t$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  ( $0,05 = 2,051$ ). Dimana dari nilai  $t$  ini dapat dituliskan bahwa  $t_{hitung}$  ( $2,241$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $2,051$ ). Ini berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf 5% sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima



dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Role Playing* terhadap kecerdasan emosional belajar peserta didik.

## 2. Hasil pengujian hipotesis hasil belajar Fikih peserta didik

Hasil analisa uji t (*t-test*) terhadap hasil belajar Fikih peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.000	.989	3.074	58	.003	8.66667	2.81961	3.02261	14.31073
	Equal variances not assumed			3.074	57.373	.003	8.66667	2.81961	3.02129	14.31204

**Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji T Data Post Test**

Berdasarkan **Tabel 4.10** diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.074.

Nilai t tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $0,05 = 2,048$ ). Dimana dari nilai t ini dapat dituliskan bahwa  $t_{hitung} (3.074) > t_{tabel} (2,048)$ . Ini berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf 5% sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* terhadap hasil belajar peserta didik.

#### 1) Pengujian kelas (Kecerdasan emosional)

##### a) Merumuskan Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada perbedaan kecerdasan emosional antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

$H_1$  = Tidak ada perbedaan kecerdasan emosional antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kriteria Pengujian

(1) Jika signifikansi  $\geq \alpha = 0,05$  maka tolak  $H_1$  dan terima  $H_0$ .

(2) Jika signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ .

##### b) Kriteria Pengujian

Signifikansi pada “kelas (kecerdasan emosional)” adalah 0,029. Karena signifikansi  $< 0,05$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata tingkat kecerdasan emosional antar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 2) Pengujian Kelas (Hasil Belajar)

##### a) Merumuskan Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

$H_1$  = Tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

b) Kriteria Pengujian

- (1) Jika signifikansi  $\geq \alpha = 0,05$  maka tolak  $H_1$  dan terima  $H_0$ .
- (2) Jika signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ .

c) Kriteria Pengujian

Signifikansi pada “kelas (hasil belajar)” adalah 0,038. Karena signifikansi  $< 0,05$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata tingkat hasil belajar antar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data untuk MANOVA di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa harga  $F$  untuk semuanya signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Role Playing* terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik kelas V MI Negeri 3 Tulungagung.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data penelitian, selanjutnya adalah deskripsi hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri 2 Tulungagung.

**Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan

1.	Ada pengaruh metode pembelajaran <i>Role Playing</i> terhadap Kecerdasan emosional peserta didik kelas V MIN 3 Tulungagung	$t_{hitung} = 2,241$	$t_{tabel} = 2,048$ dengan taraf signifikan 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh metode pembelajaran <i>Role Playing</i> Kecerdasan Emosional peserta didik kelas V MIN 3 Tulungagung
----	--	----------------------	--	----------------	---

Lanjutan ...

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2.	Ada pengaruh metode <i>Role Playing</i> terhadap hasil belajar peserta didik Fiqh kelas V MI Negeri 3 Tulungagung	$t_{hitung} = 3,074$	$t_{tabel} = 2,048$ dengan taraf signifikan 0,05	Tolak $H_1$ dan terima $H_0$	Ada pengaruh metode <i>Role Playing</i> terhadap hasil belajar Fiqh peserta didik kelas V MI Negeri 3 Tulungagung
3.	Ada pengaruh metode <i>Role Playing</i> terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik	Sig. = 0,014	taraf signifikansi 0,05	Tolak $H_1$ dan terima $H_0$	Ada pengaruh metode <i>Role Playing</i> terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar

	Fiqh kelas V MI Negeri 3 Tulungagung				Fiqh peserta didik kelas V MI Negeri 3 Tulungagung
--	--	--	--	--	---

1. Rata-rata data :

Kecerdasan emosional

$$\bar{X}_t = \frac{\sum x_1}{N} = \frac{1103}{15} = 73,53$$

$$\bar{X}_c = \frac{\sum x_2}{N} = \frac{999}{15} = 66,60$$

Hasil Belajar

$$\bar{X}_t = \frac{\sum x_1}{N} = \frac{1185}{15} = 79,00$$

$$\bar{X}_c = \frac{\sum x_2}{N} = \frac{935}{15} = 62,33$$

2. Menghitung dasar deviasi

Kelas eksperimen

Kecerdasan emosional

$$S_t^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 = \frac{81451}{15} - (73,53)^2 = 23,4$$

Hasil belajar

$$S_t^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 = \frac{97025}{15} - (79,00)^2 = 3182,62$$

Kelas kontrol

Kecerdasan emosional

$$S_c^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2 = \frac{67373}{15} - (66,60)^2 = 55,93$$

Hasil Belajar

$$S_c^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2 = \frac{60695}{15} - (62,33)^2 = 161,31$$

### 3. Menghitung $S_{pooled}$

Kecerdasan emosional

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(nt-1)S_t^2 + (nc-1)S_c^2}{nt+nc}} = \sqrt{\frac{(15-1)23,4 + (15-1)55,93}{15+15}} = \sqrt{37,02}$$

$$= 6,0$$

Hasil belajar

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(nt-1)S_t^2 + (nc-1)S_c^2}{nt+nc}} = \sqrt{\frac{(15-1)227,33 + (15-1)161,31}{15+15}} = \sqrt{181,36}$$

$$= 13,46$$

Selanjutnya di substansikan ke dalam rumus Cohen's

Kecerdasan emosional

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times \frac{73,53 - 66,60}{6,0} = 1,1$$

Hasil belajar

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times \frac{79,00 - 62,33}{13,46} = 1,2$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai  $d = 1,1$  untuk motivasi dan diperoleh  $d = 1,2$  untuk hasil belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh metode *Role Playing* terhadap Kecerdasan emosional

sebesar 1,1 dan terhadap hasil belajar sebesar 1,2. Sesuai dengan interpretasi nilai *Cohen's d*, untuk nilai kecerdasan emosional  $d = 1,1$  tergolong large atau tinggi sesuai presentase 86%%, dan untuk nilai hasil belajar  $d = 1,2$  tergolong large atau tinggi sesuai presentse 88%.